

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DASI EMAS
(Kendalikan Hipertensi Menuju Masyarakat Sehat)



PUSKESMAS LAMBANGSARI
KABUPATEN BEKASI

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. **Inovasi DASI EMAS** adalah strategi pelayanan terpadu Puskesmas Lambangsari untuk mendeteksi, memantau, dan mengendalikan kasus hipertensi di masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
2. **Kartu Kendali Hipertensi Rutin** adalah media pencatatan portabel yang dipegang oleh pasien untuk memantau rekam jejak tekanan darah, nadi, berat badan, serta catatan medis pada setiap kunjungan.
3. **Sasaran Program** adalah penderita hipertensi aktif, kelompok pralansia dan lansia, serta masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Lambangsari (Kecamatan Tambun Selatan).

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN TEKNIS (SOP INOVASI)

Tahap 1: Pendataan & Penapisan (Screening)

1. Setiap pasien berusia ≥ 15 tahun yang berkunjung ke unit pendaftaran/poli umum/lansia Puskesmas Lambangsari wajib menjalani pengukuran tekanan darah.
2. Warga yang terindikasi memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg diarahkan untuk mendapatkan pemeriksaan lanjutan oleh dokter/petugas medis.
3. Petugas mencatat data pasien ke dalam sistem rekam medis elektronik/manual Puskesmas.

Tahap 2: Penerbitan dan Pengisian "Kartu Kendali Hipertensi Rutin"

1. Pasien yang didiagnosis hipertensi diberikan **Kartu Kendali Hipertensi Rutin** berlogo Puskesmas Lambangsari.
2. Petugas mengisi identitas pasien pada kartu, meliputi:
 - **Nama Lengkap Pasien**
 - **Nomor Rekam Medis (No. RM)**
 - **Usia & Jenis Kelamin**
3. Setiap kali pasien datang berobat atau kontrol rutin, petugas/kader kesehatan wajib mencatat pada tabel kartu kendali yang meliputi:
 - Tanggal Pemeriksaan
 - Hasil Tekanan Darah (mmHg)
 - Nadi (x/mnt) & Berat Badan (kg)
 - Keluhan / Catatan Medis Singkat
 - Paraf Petugas Pemeriksa

Tahap 3: Edukasi & Konseling (Pilar Pengendalian Gaya Hidup)

1. Setiap pemegang kartu kendali diberikan edukasi singkat (*brief counseling*) mengenai:

- Kepatuhan minum obat antihipertensi (patuh aturan dokter).
 - Pengaturan diet (reduksi konsumsi garam, lemak, dan makanan tinggi purin/natrium).
 - Anjuran aktivitas fisik ringan secara teratur (jalan santai, senam prolanis).
2. Pasien diingatkan untuk selalu membawa Kartu Kendali pada setiap kunjungan kontrol berikutnya.

Tahap 4: Monitoring, Evaluasi, dan Rujukan

1. Evaluasi berkala dilakukan setiap bulan melalui kegiatan **PROLANIS (Pengelolaan Penyakit Kronis)** dan **Posbindu PTM** di wilayah kerja.
2. Jika ditemukan tren tekanan darah pasien tidak stabil secara terus-menerus atau melampaui ambang batas kritis ($\geq 160/100$ mmHg dengan gejala penyerta), petugas melakukan eskalasi penanganan medis dan penjadwalan rujukan ke rumah sakit jika diperlukan.

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI & TUGAS TIM PENGELOLA

Pelaksanaan inovasi DASI EMAS dikelola oleh tim terpadu Puskesmas Lambangsari:

1. Penanggung Jawab (Kepala Puskesmas Lambangsari):

- Memberikan kebijakan strategis, pengawasan menyeluruh, serta evaluasi pencapaian program.

2. Ketua Tim Pelaksana (Pemegang Program PTM / Penanggung Jawab Pelayanan):

- Mengoordinasikan jalannya program harian, distribusi Kartu Kendali, dan rekapitulasi data kunjungan.

3. Tim Pemeriksa & Verifikator (Dokter, Perawat, Bidan):

- Melakukan skrining, pemeriksaan klinis, pengisian Kartu Kendali, serta edukasi langsung kepada pasien.

4. Kader Kesehatan / Petugas Lapangan:

- Membantu mobilisasi masyarakat di Posbindu PTM dan mengingatkan jadwal kontrol pasien melalui jejaring desa.

BAB V

PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Rekapitulasi jumlah pasien aktif pengguna Kartu Kendali DASI EMAS dilaporkan setiap bulan kepada Kepala Puskesmas.
2. Data capaian pengendalian hipertensi diintegrasikan ke dalam laporan tahunan Penyakit Tidak Menular (PTM) Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman teknis ini disusun agar dapat dijadikan pegangan operasional yang jelas bagi seluruh staf Puskesmas Lambangsari dan pemangku kepentingan terkait. Melalui inovasi **DASI EMAS**, diharapkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Bekasi, khususnya di wilayah Lambangsari, dapat terus meningkat secara optimal, efektif, dan berkelanjutan.